

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Matematika

Menurut Kemendiknas (2010), Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa. Menurut Salmeto (2010), “Pembelajaran merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan”.

Pada hakekatnya, pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah lebih baik. Dalam undang-undang Sistem pendidikan Nasional no 20 pasal 1 (2013) menyatakan bahwa pembelajaran adalah merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dalam proses interaksi tersebut semua komponen yang terdapat dalam pembelajaran satu sama lain saling terhubung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan pada satuan pendidikan. Menurut muhafillah (Arnasari, 2012), “matematika adalah bahasa simbol untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan”. Menurut afriani (2013), “Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan modern, yang menjadi salah satu dasar dalam berbagai disiplin ilmu dan melatih daya pikir.

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan matematika yang telah diuraikan diatas, pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengkomunikasikan bahasa simbol serta memberikan pengajaran sehingga adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

B. Pendidikan Karakter

Menurut Hariyanto (2017), “karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari”. Secara sederhana, karakter

adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh terhadap karakter siswa yang diajarkan.

Pendidikan karakter, menurut Megawangi (2004) “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan” (dalam Darma Kusuma, 2017). Definisi lain dikemukakan oleh Fkary Gaffar (2010): “Sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkan kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu”.

C. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Kajian Pusat Pengkajian Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia (P3 UPI) dalam Dharma Kesuma (2013:16) nilai karakter yang perlu diperkuat untuk pembangunan bangsa saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Jujur
- b. Kerja Keras
- c. Ikhlas

Sedangkan menurut Kementerian Dinas Pendidikan (2010:9-10) terdapat 18 nilai yang dikembangkan pendidikan karakter bangsa sebagai berikut :

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain

13. Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kajikan bagi dirinya

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Bertanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

D. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran

Implementasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran melakukan pendekatan terintegrasi dalam mata pelajaran. Menurut Heri Gunawan (2017), “pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam mata pelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasikan nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun luar kelas pada semua mata pelajaran”. Pada dasarnya Pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak hanya menjadikan siswa menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, selain itu siswa dilatih untuk mengenal dan menginternalisasikan karakter kedalam perilaku sehari-hari.

Menurut Heri Gunawan, “Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran”. Pada tahap perencanaan akan membahas terkait analisis silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan akan memberikan gambaran terkait implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran.